

## Sikap Ibu Hamil Dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Desa Bujur Timur Batumarmar Kabupaten Pamekasan

---

I Gusti Ayu Kusuma Astuti Ngurah Putri<sup>1</sup>, Sunomo Hadi<sup>2</sup>, Sunnah Hayati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya  
Email : [ayu\\_respati@yahoo.com](mailto:ayu_respati@yahoo.com)

---

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Kehamilan dan kesehatan gigi merupakan aspek yang berkaitan satu sama lain. Kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil perlu diperhatikan, karena perubahan hormon saat hamil menimbulkan iritasi lokal dalam rongga mulut karenanya ibu hamil termasuk kelompok yang rentan sehingga dianjurkan rutin melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan gigi. Kurangnya pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil mempengaruhi sikap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sehingga berdampak pada kunjungan ke fasilitas kesehatan gigi. Terdapat (7,6%) ibu hamil (K1) yang berkunjung ke BPG di Puskesmas Batumarmar, sehingga masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kunjungan ibu hamil KIA (K1) ke BPG Puskesmas Batumarmar Pamekasan. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran sikap ibu hamil dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Desa Bujur Timur kecamatan Batumarmar Pamekasan. **Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif dengan sasaran 30 ibu hamil di desa Bujur Timur ditahun 2016. Metode pengumpulan data diperoleh dari kuesioner dengan menghitung persentase jawaban responden dengan penilaian menggunakan skala likert kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian ini menunjukkan sikap ibu hamil terhadap fasilitas kesehatan buruk, sikap ibu hamil terhadap peran pemberi pelayanan kesehatan kategori buruk.

**Kata Kunci:** ibu hamil; sikap; kunjungan

---

### PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara menyeluruh, karenanya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar sangat mendukung terwujudnya kesehatan gigi dan mulut termasuk kesehatan ibu hamil pada umumnya (Kemenkes RI, 2012).

Kehamilan dan kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek yang saling berkaitan satu sama lain (Prihatsari dan Andreas, 2015). Kehamilan adalah suatu proses fisiologis yang dapat menimbulkan perubahan hormon estrogen dan progesterone yang menimbulkan iritasi lokal dalam rongga mulut antara lain,

infeksi gusi, plak, karang gigi, susunan gigi tidak rata, sisa akar dan gigiberlubang/karies (Hermawan, 2010).

Pada saat hamil terjadi Syndrom hyperemesis gravidarum (mual muntah yang berlebihan), sehingga dapat mengeluarkan asam lambung dan menempel di rongga mulut. Selain itu, kapasitas Buferring saliva dapat menciptakan lingkungan yang lebih asam, apabila tidak dibersihkan akan menyebabkan karies. Sehingga karies saat hamil harus dicegah/dirawat supaya tidak mengganggu pada masa kehamilan (Pratiwi dkk., 2016).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan selama kehamilan, hal ini karena ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut, maka memerlukan perhatian

khusus berkaitan dengan kesehatan mulut mereka dan kesehatan calon bayi mereka (Anggraini dan Andreas, 2015).

Pelayanan kesehatan gigi di Puskesmas berupa upaya pengobatan, pemulihan dan rujukan dengan tidak mengabaikan upaya peningkatan perlindungan. Upaya pelayanan kesehatan gigi di KIA yaitu upaya pelayanan asuhan yang bersifat pencegahan, pertolongan darurat, rujukan secara terintegrasi yang dilaksanakan terhadap pengunjung KIA terutama rujukan ibu hamil ke fasilitas kesehatangigi guna tercapainya kesehatan gigi yang layak pada ibu hamil (Herijulianti dkk.,2002).

Upaya rujukan dari KIA (K1) ke BPG telah diprogram, dengan mengarahkan semua ibu hamil pada saat pemeriksaan kehamilan pertama kali di KIA untuk melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulutnya (Kemenkes RI, 2012).

Program kesehatan puskesmas bahwa ibu hamil yang datang pertama kali ke KIA seharusnya 100% melanjutkan kunjungan ke BPG. Berdasarkan data yang diperoleh pada periode bulan Januari- Desember 2016 di Puskesmas Batumarmar Pamekasan diperoleh data kunjungan 1.373 orang ibu hamil K1 di Puskesmas Batumarmar sedangkan ibu hamil yang melanjutkan kunjungan K1 ke BPG 105 ibu hamil (7,6%). Keadaan ini masih jauh dari yang diharapkan, jadi dapat dikatakan bahwa kunjungan ibu hamil K1 ke BPG masih rendah. Menurut Prihatsari dan Andreas (2015) Kejadianpenyakit gigi dan mulut selama masa kehamilan bukan semata-mata hanya dipengaruhi oleh kehamilan itu sendiri melainkan kurangnya pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sehingga mempengaruhi sikap kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang buruk.

Anggraini dan Andreas (2015) menyatakan

sikap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang buruk dapat mempengaruhi perilaku ibu hamil termasuk perilaku kunjungan ibu hamil untuk memeriksakan kesehatan gigi di pelayanan kesehatan.

Menurut Azwar cit. Martina (2011) ketersediaan semua jenis pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat mempengaruhi pengetahuan, persepsi, sikap, kepercayaan dan penilaian seseorang terhadap objek fasilitas kesehatan tersebut. Hal tersebut mempengaruhi terhadap perilaku seseorang atau kelompok masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan, pengaruh tersebut dapat berupa positif maupun negatif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil (K1) di Desa Bujur Timur dengan jumlah kunjungan sebanyak 147 ibu hamil kemudian diambil secara acak dengan menggunakan rumus proporsi binomial dan diperoleh sebanyak 30 sasaran ibu hamil. Pengambilan data dengan mengunjungi responden untuk melakukan pengisian kuesioner, Tentang sikap ibu hamil dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas. Sikap merupakan reaksi atau respon tertutup ibu hamil terhadap kunjungan ke BPG, sikap ibu hamil pada fasilitas pelayanan kesehatan gigi dan sikap ibu hamil pada pemberi pelayanan kesehatan gigi.

## HASIL

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil K1 tahun 2016 dengan usia 17-36 tahun, dengan sebagian besar pekerjaan sebagai ibu rumah tangga.

**Tabel 1. Sikap Ibu Hamil Terhadap Fasilitas Kesehatan Gigi**

Sikap	Frekuensi	%
Baik	5	16,7%
Buruk	25	83,3%

Berdasarkan hasil tabel 1. sikap ibu hamil terhadap fasilitas kesehatan gigi lebih banyak dalam kategori buruk.

**Tabel 2. Sikap Ibu Hamil Terhadap Pemberi Pelayanan Kesehatan Gigi**

Sikap	Frekuensi	%
Baik	12	40%
Buruk	18	60%

Berdasarkan hasil tabel 2. sikap ibu hamil terhadap pemberi pelayanan kesehatan gigi lebih banyak dalam kategori buruk.

## PEMBAHASAN

Sikap ibu hamil terhadap fasilitas kesehatan gigi lebih banyak dalam kategori buruk. Hal ini kemungkinan disebabkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang masih buruk, pengetahuan yang buruk dapat mempengaruhi ibu hamil dalam memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya untuk memperoleh status kesehatan gigi dan mulutnya.

Sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. Hal tersebut didasari oleh pengetahuan, dimana pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2010). Menurut Anggraini dan Andreas (2015) kejadian penyakit gigi dan mulut selama kehamilan bukan hanya dipengaruhi oleh kehamilan itu sendiri, melainkan kurangnya pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Pengetahuan tersebut akan mempengaruhi sikap dan perilaku ibu hamil untuk memeriksakan kesehatan giginya di pelayanan kesehatan.

Faktor lain yang mempengaruhi sikap ibu hamil terhadap fasilitas kesehatan yang buruk yaitu disebabkan ketersediaan fasilitas dan pelayanan yang terbatas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Azwar (1996) cit. Martina (2011) yang menyatakan ketersediaan semua jenis pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat mempengaruhi pengetahuan, persepsi, sikap, kepercayaan dan penilaian seseorang terhadap objek fasilitas kesehatan tersebut. Pelayanan kesehatan mencakup fasilitas, tempat, tenaga dan sebagainya. Hal tersebut mempengaruhi terhadap perilaku seseorang atau kelompok masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan, pengaruh tersebut dapat berupa positif maupun negatif.

Sikap ibu hamil terhadap pemberi pelayanan kesehatan gigi dan mulut kategori buruk. Keadaan tersebut kemungkinan disebabkan kurangnya penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut serta tidak diberi penjelasan dianjurkan melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan gigi oleh petugas kesehatan di poli kandungan sehingga mempengaruhi sikap ibu hamil dalam memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Notoatmodjo (2007) yang menyatakan bahwa faktor yang berperan penting dalam jumlah kunjungan ibu hamil ke fasilitas kesehatan untuk memperoleh status kesehatan gigi yang baik adalah sikap dan perilaku dari petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan.

Pratiwi dkk. (2016) menyatakan bahwa sikap petugas kesehatan dalam memberikan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut harus adanya kerjasama antara petugas poli gigi dan poli KIA dalam memberikan

penyuluhan. Sehingga ibu hamil memperoleh pengetahuan masalah kehamilan dan masalah penyakit gigi selama kehamilan berlangsung. Supaya ibu hamil tidak mendapatkan informasi tentang kehamilan saja melainkan hal-hal yang terjadi selama kehamilan berlangsung terutama penyakit gigi dan mulut yang ditimbulkan akibat tidak dirawat dengan baik.

## SIMPULAN

Sikap ibu hamil fasilitas pelayanan kesehatan dalam kategori buruk, sikap ibu hamil pada pemberi pelayanan kesehatan gigi dan mulut dalam kategori buruk.

## SARAN

Bagi petugas kesehatan di poli KIA maupun dokter kandungan yang paling banyak dikunjungi oleh ibu hamil sebaiknya upaya promotif diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut. Supaya mendorong perilaku positif akan pemeliharaan dan pemanfaatan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil terutama untuk ibu hamil (K1).

## DAFTAR PUSTAKA

Anggraini R, Andreas P. 2015. Kesehatan Gigi Mulut Dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Hamil (Studi Di Wilayah Puskesmas Serpong, Tangerang Selatan. Salemba Raya, Jakarta. Jurnal Kedokteran Gigi. Vol. II No. 2: 193-200. Universitas Gadjah Mada.

Hermawan R. 2010. Menyehatkan Daerah Mulut. Cetakan 1, Bukubiru Cipta, Jogjakarta. Hal 187-194.

Kemenkes RI. 2012. Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil Dan Anak Usia Balita Bagi Tenaga Kesehatan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Jakarta. Hal.5

Martina. 2011. Pengaruh Kualitas Pelayanan Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara. Medan. Universitas Sumatera Utara. Tesis.

Notoatmodjo S. 2007. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Cetakan 1, Rineka Cipta. Jakarta. Hal 15-18

Pratiwi R, Akbar F.H, Ramadhany C.S. 2016. Gambaran Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Peserta Program Kelas Ibu Hamil. Sulawesi. Universitas Hasanuddin. Skripsi.

Prihatsari L, Andreas P. 2015. Faktor Perilaku Yang Mempengaruhi Utilitas Pelayanan Kesehatan Gigi Ibu Hamil (Studi Pendahuluan Di Kecamatan Serpong Tangerang Selatan. Salemba Raya. Jakarta. Jurnal Kedokteran Gigi. Vol. II No. 2: 208-215. Universitas Gadjah Mada.